

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan potensi kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci yang dijadikan sebagai sumber belajar sains.

Adapun konsep-konsep sains yang didapat pada gunung kerinci adalah interaksi makhluk hidup dan lingkungan, pesawat sederhana dan senyawa kimia sedangkan pada teh kayu aro adalah senyawa kimia dan zat aditif. Selanjutnya, konsep-konsep sains yang didapat pada air panas semurup ini ialah senyawa kimia, suhu dan kalor dan konsep-konsep sains yang didapat pada seruling bambu adalah pengukuran dan gelombang bunyi.

Hasil yang didapatkan dari nilai-nilai atau konsep sains penelitian ini yaitu pemetaan Kompetensi Dasar (KD) IPA SMP sebagai sumber belajar sains dari potensi kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci yang terintegrasikan dengan konsep sains sehingga dapat menjadi sumber belajar sains.

5.2 Implikasi

Kesimpulan tersebut menimbulkan implikasi, implikasi yang ditimbulkan yakni:

Dari implikasi teori tentang kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan masyarakat, menekankan perlunya media untuk melestarikan budaya daerah

masyarakat setempat yang kaya akan nilai-nilai sains. Media dalam hal ini antara lain lembaga pendidikan pada sekolah-sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berkewajiban untuk turut serta dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah kepada generasi muda/siswa, dengan demikian budaya daerah yang kaya akan nilai-nilai sains tidak terkikis dan hilang oleh derasnya arus globalisasi saat ini.

Pada implikasi praktis penerapan nilai-nilai sains kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat dalam pembelajaran IPA di SMP dilakukan dengan menambahkan pada Konsep Dasar (KD) yang dikembangkan dalam silabus pembelajaran IPA dan nilai-nilai kearifan lokal di dalam perumusan KD pembelajaran, pengembangan materi ajar, penggunaan media, sumber belajar dan evaluasi belajar.

5.3 Saran

Penelitian ini guna dapat dijadikan sebagai referensi untuk dilanjutkan dijadikan pengembangan sebagai bahan ajar sains berbasis kearifan lokal seperti modul, buku, LKS, *e-book*, web kearifan lokal dan media pembelajaran lainnya. Adapun kesalahan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat secara langsung mendokumentasikan proses pembentukan teh kayu aro menjadi sebuah produk. Untuk itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini.